

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *corporate governance* dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba perbankan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit, dewan komisaris independen, rapat dewan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan manajemen laba yang diukur menggunakan *Loan Loss Provisions* (LLP). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran bank dan pertumbuhan PDB.

Penelitian ini menggunakan 30 sampel perbankan *go public* di ASEAN-5 yang terdiri dari 8 bank Indonesia, 7 bank Malaysia, 3 bank Singapura, 6 bank Thailand, dan 6 bank Filipina selama periode 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dan data dalam penelitian ini diperoleh dari database Bloomberg. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit, dewan komisaris independen dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan rapat dewan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : manajemen laba, LLP, komite audit, dewan komisaris independen, rapat dewan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen